

**IMPLEMENTASI MEDIA GAMBAR DALAM PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

Erik Ilham Habibillah¹, Eni Fariyatul Fahyuni²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Indonesia

eni.fariyatul@umsida.ac.id, ierik8532@gmail.com

ABSTRACT

The goal is to learn how students can understand Arabic language learning vocabulary mastery through image media in improving learning outcomes. administrators can help improve teacher skills through formal and informal means. The motivation behind this research is 1. to describe the ability of grade 3 students in mastering Arabic learning vocabulary using image media at SD Muhammadiyah 2 Surabaya; 2. to explain image media in mastering Arabic learning vocabulary in improving the learning outcomes of grade 3 students SD Muhammadiyah 2 Surabaya; 3. to describe the elements that inhibit the use of image media in mastering Arabic language learning vocabulary for grade 3 students at SD Muhammadiyah 2 Surabaya: 4. to improve the learning outcomes of grade 3 students by using image media in mastering Arabic language learning vocabulary at SD Muhammadiyah 2 Surabaya. This research was carried out at SD Muhammadiyah 2 Surabaya, with the objects being educators and students. This research uses qualitative research methods, using information collection procedures through observation, interviews and documentation.

Keywords: *learning results, image media, arabic language learning, students*

ABSTRAK

Tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana siswa dapat memahami penguasaan kosakata pembelajaran Bahasa Arab melalui media gambar dalam meningkatkan hasil belajar. administrator dapat membantu meningkatkan keterampilan guru melalui cara formal dan informal. Adapun motivasi yang melatar belakangi penelitian ini adalah 1. untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas 3 dalam penguasaan kosakata pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar di SD Muhammadiyah 2 Surabaya; 2. untuk menjelaskan Media gambar dalam penguasaan kosakata pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Surabaya; 3. untuk menggambarkan unsur-unsur penghambat penggunaan media gambar dalam penguasaan kosakata pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Surabaya: 4. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3

dengan penggunaan media gambar dalam penguasaan kosakata pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah 2 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Surabaya, dengan objeknya adalah pendidik dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan prosedur pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci: hasil belajar, media gambar, pembelajaran bahasa arab, siswa

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memperkuat kemampuan siswa melalui penggunaan berbagai alat atau media.[1].Pembelajaran bukan hanya digunakan sebagai proses kegiatan pengembangan saja, tetapi juga sebagai bentuk dalam merubah perilaku dan mindset peserta didik. Jika dilihat dari perspektif luasnya, pembelajaran terdiri dari banyak elemen. Ini termasuk tujuan, materi pembelajaran, kegiatan, metode, sumber daya, dan evaluasi[2]. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, setiap komponen harus berhubungan satu sama lain. Alat dan media pembelajaran adalah bagian penting dari pembelajaran di sekolah, sehingga keberhasilan proses pembelajaran tidak tergantung oleh peran media tersebut.

Bahasa penting bagi kehidupan manusia karena mereka adalah makhluk sosial, manusia perlu

menggunakan bahasa yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai bahasa pengantar bagi orang-orang di negara-negara Arab, tetapi juga berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an, pedoman sumber hukum serta aturan bagi umat Islam. [3].

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan proses dimana peserta didik memperoleh kemampuan untuk berinteraksi, membaca, dan menulis, dan memahami Bahasa Arab [4]. Salah satu tujuan belajar Bahasa Arab adalah untuk menjadi mahir berbicara dan memiliki sikap positif terhadap bahasa tersebut. Ini dicapai dengan meningkatkan kemampuan empat keterampilan yaitu : menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. [5]. Materi pembelajaran yang diajarkan dalam Bahasa Arab cukup kompleks dan identik menggunakan metode hafalan kosakata. Permasalahan tersebut guru Bahasa Arab berpengalaman diminta untuk

mengetahui cara menggunakan media secara efektif pada proses pembelajaran agar mencapai tujuan [6]. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berhasil dan efektif, guru diminta memahami serta menguasai media dalam proses pembelajaran. Ini juga berlaku untuk pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Siswa SD Muhammadiyah 2 kelas III Surabaya pada proses pembelajaran Bahasa Arab masih kurang efektif dalam menguasai kosakata Bahasa Arab. Karena Pembelajaran kosakata (mufrodat), di mana siswa tidak hanya diajarkan kosakata tetapi juga diminta untuk menghafal kosakata. Walau bagaimanapun, Jika siswa memenuhi syarat untuk menguasai mufrodat, mereka dianggap mampu.

Indikator dari penguasaan beberapa mufrodat yang disebutkan Mustofa yaitu siswa memiliki kemampuan untuk menerjemahkan bentuk-bentuk mufrodat dengan benar, mengakui, menuliskan mufrodat dengan benar, serta menggunakan mufrodat dengan jumlah (kalimat) secara benar, baik secara lisan maupun tulisan.[7]. Untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, hasil belajar sangatlah penting.

Di mana hasil dari proses belajar penguasaan pemahaman pembelajaran Bahasa Arab yaitu hasil akhir yang dicapai siswa Sekolah Dasar sebagai hasil dari kegiatan belajar mencakup hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik [8]. Maka dari itu guru dituntut agar terus berinovasi dan kreatif pada proses pembelajaran. Kondisi pelaksanaan yang tidak efektif dan berkualitas dapat berdampak pada hasil belajar siswa jika guru tidak berinovasi dan kreatif dalam proses pembelajaran [9]. Selain itu, belajar afektif dan psikomotor siswa masih kurang. Untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, guru dapat menggunakan pendekatan, media, dan alat-alat. Jika tidak digunakan dengan benar, ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan menyebabkan siswa jenuh pada pelajaran[10].

Dari hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar pemahaman kosakata pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 2 Surabaya, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa dalam kosakata Bahasa Arab termasuk masih belum maksimal. Media visual grafis adalah

salah satu jenis media gambar, merupakan bagian dari pembelajaran untuk menempatkan pembelajaran di lingkungan siswa dan memotivasi siswa agar belajar meningkat. [11]. Gambar berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran atau media yang sering digunakan karena pembahasan bahasa yang umum dan dapat dipahami oleh semua kalangan. Gambar menggunakan penglihatan untuk menyampaikan pesan, menyampaikan pesan melalui simbol-simbol komunikatif visual[12]. Dengan adanya media gambar ini guru dengan mudah dalam menerapkan dan menyampaikan materi kepada siswa ketika proses belajar. Sebelum menggunakan visual media tersebut hasil belajar siswa pada penggunaan mufrodat Bahasa Arab sempat menurun, dan nilainya kurang dari KKM. Setelah menggunakan media visual berbasis kartu bergambar hasil belajar siswa pada penggunaan mufrodat Bahasa Arab mengalami peningkatan, sehingga media gambar cocok untuk dijadikan bahan ajar pada penggunaan kosakata.

Terdapat penelitian yang relevan terkait dengan implementasi media gambar diantaranya yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh

Husairi dan Siti Aminah (2022), menunjukkan bahwa media visual membuat hasil belajar meningkat kognitif Bahasa Arab peserta didik dengan presentasi ketuntasan belajarnya mencapai 88% [13] serta penelitian sebelumnya oleh Rahimah (2020), menunjukkan bahwa media gambar Bahasa Arab dapat membantu siswa memperoleh kosa kata baru, meningkatkan minat dan keinginan untuk belajar, dan berkomunikasi dengan mudah dalam kalimat sederhana, dapat membuat kelas menjadi menyenangkan.[14].

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah, dkk (2021), menunjukkan media gambar dapat meningkatkan Siswa kelas 7 MTS Negeri III Enrekang menguasai mufrodat Bahasa Arab sebesar 36,21%, menunjukkan media visual sangat efisien untuk meningkatkan penggunaan mufrodat Bahasa Arab dengan baik [15]. Metode untuk menuntaskan masalah ini adalah memilih serta menerapkan media yang berkualitas, cocok untuk proses belajar. Media ini bisa membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lancar, efektif, serta efisien, serta penggunaan pendekatan konvensional serta meningkatkan

proses pembelajaran. Akibatnya, hasil dari pembelajaran dan minat peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab akan terjadi peningkatan sehingga tujuan akan tercapai. Penjelasan tersebut, penulis meneliti tentang masalah yang disebut sebagai "Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa".

Permasalahan yang akan diteliti 1) Bagaimana Implementasi media visual berbasis gambar mengenai penguasaan kosakata Bahasa Arab bisa meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Apakah terdapat unsur penghambat implementasi media visual berbasis gambar pada penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa. 3) Bagaimana metode atau teknik efektif pada penggunaan media pembelajaran visual berbasis gambar yang bisa meningkatkan pemahaman kosakata Bahasa Arab terhadap hasil belajar peserta didik. 4) Bagaimana solusi guru ketika terdapat siswa yang kurang menguasai kosakata Bahasa Arab meskipun sudah diberi media visual berbasis gambar.

B. Metode Penelitian

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah metode yang digunakan untuk penelitian ini, terdiri dari 4 siklus, dan 4 langkah kegiatan, rencana (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation) serta refleksi (reflection). 1) Perencanaan sebelum pembelajaran dimulai Dimana guru membuat RPP, membuat rencana pembelajaran, media, dan rubrik untuk penilaian hasil belajar. Siklus pertama persiapan dimulai pada tanggal 04 Maret 2024, serta planning siklus ke 2 yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024. 2) pelaksanaan pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan penggunaan media gambar dan mengikuti prosedur yang direncanakan dalam RPP.

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan tanggal 07 Maret 2024, serta pelaksanaan pembelajaran siklus ke 2 dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024. 3) observasi atau pengamatan hasil pembelajaran dan pencapaian program dengan membandingkannya dengan KKM yang ditetapkan. Saat pembelajaran, observasi dilakukan, dengan alat atau instrument pengamatan yang telah disediakan. 4) Refleksi adalah

kegiatan terhadap observasi yang sudah dilakukan. Peneliti menemukan kekurangan yang belum bisa dicapai di siklus I, yang akan menjadi landasan perbaikan selama siklus II. Tahapan siklus penelitian tertera seperti :

Siklus I dan Siklus II



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : (Suriansyah, 2020)

SD Muhammadiyah 2 Surabaya adalah tempat penelitian ini dilaksanakan. 25 siswa dari jumlah kelas III adalah subjek dari penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Dalam satu bulan tersebut menunjukkan waktu penelitian, dimulai dengan observasi dan berakhir dengan menyusun laporan. Data diperoleh dengan Teknik observasi, tes, serta dokumentasi. Secara keseluruhan

kegiatan observasi dilaksanakan dengan partisipan, yaitu peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar penggunaan kosakata Bahasa Arab berbasis media gambar serta mencatat dan menganalisisnya. Pre test (sebelum) serta post test (sesudah) digunakan pada saat tes, dengan memberi pertanyaan kepada siswa untuk menguji tingkat pemahaman pada pembelajaran kosakata Bahasa arab. Test dilakukan dengan 4 indikator yaitu membaca, menghafal, menulis, dan tebak gambar. Selama proses penelitian tindakan kelas ini, dokumentasi dilakukan terutama tentang subjek dan objek penelitian. Materi pembelajaran yang diajarkan adalah kosakata buah-buahan dan nama hewan dalam Bahasa Arab.

Pengumpulan data adalah bagian dari proses yang digunakan untuk melakukan analisis data, melakukan pengamatan secara langsung, menunjukkan data yang dikumpulkan, mengurangi beberapa data, serta memverifikasi semua data. Peneliti menganalisis data yang mereka peroleh dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk melengkapi komponen yang harus dipenuhi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

PTK (Penelitian Tindakan kelas) meliputi bagaimana media gambar diterapkan pada penguasaan kosakata Bahasa Arab pada peningkatan hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 2 Surabaya, Penelitian dilakukan dalam dua siklus dalam 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi. Setiap siklusnya berlangsung satu kali pada setiap minggu, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 60 menit. Pembelajaran tersebut dilakukan di kelas III, proses belajar dimulai pukul 07.30 - 08.30 WIB.

Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Arab Pra Siklus

Sebelum diterapkan media gambar yang pertama dilakukan yaitu analisis terhadap kemampuan siswa dalam menulis kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan pada pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk perbandingan pada penelitian tindakan kelas. Pengamatan dilakukan pada dua aspek, bagaimana siswa merespon pembelajaran sebelumnya dan kemampuan membaca kosakata Bahasa Arab. Hasil observasi pada siswa kelas III menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran

kosakata Bahasa Arab sebelum menggunakan media gambar, selama pembelajaran ini kurang maksimal untuk peningkatan pemahaman dan ketertarikan dalam belajar kosakata Bahasa Arab. Hal tersebut sebagaimana alasan dari siswa: mempelajari kosakata Bahasa Arab sebelum penggunaan media gambar, membuat bingung, serta ada banyak keterangan yang belum atau tidak bisa kami pahami.

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa respon siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab sebelum penggunaan media gambar pembelajarannya kurang maksimal, hal ini ditandai dengan kurang antusiasnya mereka dalam membaca kosakata Bahasa Arab. Hasil dari pengamatan pra siklus tentang kemampuan membaca kosakata Bahasa Arab, dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung pada evaluasi rutin kemampuan akademik atau belajar siswa selama bulan terakhir. Hasil direkapitulasi seperti berikut :



Gambar 2. Rekap Hasil Pembelajaran Pra Siklus

Uraian pada gambar 1 terdapat 20% siswa kategori kemampuan membaca kosakata Bahasa Arab sangat baik, 16% orang kategori baik, 52% siswa kategori cukup, 12% siswa dalam kategori kurang, serta 0% siswa pada kategori sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa 64% Kemampuan membaca siswa memerlukan peningkatan khusus terutama pada kosakata Bahasa Arab agar hasilnya menjadi sangat baik. Hal tersebut, yang mendasari peneliti lebih yakin dalam penerapan media gambar pada penguasaan kosakata Bahasa Arab.

Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Arab pada Siklus 1

Siklus I pada kegiatan pembelajaran dimulai dengan merencanakan pembelajaran, dimulai dengan menyiapkan RPP, modul ajar, alat pembelajaran, serta sumber yang berkaitan pada materi yang diajarkan.

Pembelajaran dilakukan melalui tahapan pembelajaran seperti :

- Guru masuk ke dalam kelas mengucapkan salam
- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan cara melaksanakan apersepsi, pemberian motivasi, pemaparan kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang sesuai
- Guru memberikan penjelasan atau pemaparan mengenai kosakata Bahasa Arab materi buah-buahan dan nama-nama hewan yang didalamnya terdapat empat indikator yaitu membaca, menghafal, menulis, dan tebak gambar
- Siswa diminta untuk mendengarkan, menyimak, dan menirukan beberapa kosakata yang diucapkan oleh guru
- Siswa mempraktikkan secara bersama-sama dalam membaca dan melafalkan kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan, kemudian siswa mempraktikkan secara individu
- Guru memberikan beberapa gambar tentang buah-buahan dan hewan, siswa mampu melafalkan kosakata buah-buahan dan hewan yang telah ditunjukkan di gambar
- Guru mengkoreksi dan memberikan pembenaran yang sudah dibacakan oleh siswa. evaluasi diberikan secara serta diajarkan secara bertahap

kepada siswa, sampai mereka dapat membacanya.

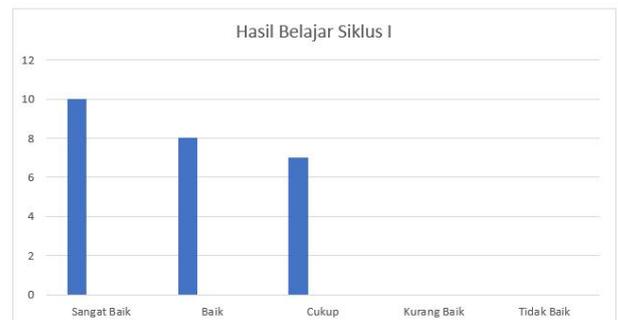
-Kemudian guru memberi tugas menulis kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan dalam Bahasa Arab dengan baik dan benar

- Guru melaksanakan evaluasi pada setiap siswanya, dengan cara memberikan penilaian sesuai rubrik penilaian keterampilan. Penilaian dilaksanakan dengan cara mengukur ketercapaian indikator pembelajaran

- Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta menutup pembelajaran.

Pada siklus I penerapan media gambar pada pembelajaran kosakata bahasa arab dengan mempraktikkan secara bersama-sama dalam membaca dan melafalkan kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan, lalu siswa mempraktikkan secara individu terjadi perubahan peningkatan presentase pada kategori baik, yang mempengaruhi presentase kategori cukup. Hasil analisis data yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa masih belum tercapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh penelitian tindakan kelas, dengan presentase minimal 75 % dari jumlah seluruhan

siswa. Dibutuhkan siklus kedua untuk lanjutan dari siklus pertama, dengan harapan terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasilnya direkapitulasi seperti :



Gambar 3. Rekap Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam grafik di atas, dikatakan perolehan nilai terhadap hasil belajar menggunakan media gambar untuk menguasai kosa kata Arab, mendapatkan kategori sangat baik yaitu sebanyak 10 siswa, kategori baik 8 siswa, 7 siswa dengan kategori cukup, serta 5 siswa dengan kategori kurang baik, serta tidak ada siswa yang termasuk pada kategori ini yaitu tidak baik.

Hasil observasi kegiatan siklus satu menunjukkan bahwa ada beberapa kelemahan yang menyebabkan beberapa siswa tetap berada dalam kategori cukup, meskipun beberapa siswa tidak dapat mencapai kriteria KKM yakni 75. Pada pengamatan, ada beberapa masalah yang menghambat pada

pencapaian tujuan pembelajaran: waktu yang tidak cukup dialokasikan dan siswa tidak mau menjelaskan kekurangan mereka, kurangnya media pembelajaran karena masih bersifat klasikal, serta sulitnya memantau perkembangan pemahaman siswa yang masih belum tuntas Siklus kedua difokuskan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penguasaan bahasa Arab dengan menggunakan media gambar sebagai tanggapan terhadap masalah ini, agar hasil belajar siswa bisa meningkat. Pada Siklus 2 Perencanaan pembelajaran sesuai dengan refleksi di siklus 1. Hambatan untuk pencapaian pada KKM di siklus 1 terletak di penguasaan kosakata Bahasa arab yang menghambat siswa dalam melafalkan bacaan yang sesuai makharijul huruf, oleh dari itu perencanaan di fokuskan cara memberikan pengayaan pada indikator tersebut.

Kemampuan Menulis Kosakata Bahasa Arab pada Siklus 1

Pada pembelajaran di siklus 2 perencanaan sesuai dengan refleksi di siklus 1. Tahap tersebut guru menuliskan kembali RPP sesuai kompetensi dasar di siklus 1, namun materi pelajaran lebih untuk

meningkatkan hasil belajar siswa dengan penguasaan kosakata Bahasa arab pembelajaran dilakukan dengan tahap berikut:

- Guru masuk ke dalam kelas mengucapkan salam
- Guru mulai kegiatan pembelajaran melaksanakan apersepsi, pemberian motivasi, pemaparan kompetensi, dan tujuan yang sesuai
- Guru memberikan penjelasan mengenai kosakata Bahasa Arab secara bervariasi menggunakan materi buah-buahan dan nama-nama hewan yang didalamnya terdapat empat indikator yaitu membaca, menghafal, menulis, dan tebak gambar
- Siswa diminta untuk mendengarkan, menyimak, dan menirukan beberapa kosakata yang diucapkan oleh guru
- Siswa mempraktikkan secara bersama-sama dalam membaca dan melafalkan kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan, kemudian siswa mempratikkan secara individu, siswa mendengarkan kosakata dari pengajar serta membawa media yang digunakan, lalu guru melafalkan secara berulang, kemudian guru meminta siswa menirukan apa yang telah di ucapkan, setelah siswa melafalkan secara berulang, siswa

mempraktikan secara individu dengan maju ke depan, dan mengulang kosakata yang telah diajarkan oleh guru.

-Guru memberikan beberapa gambar tentang buah-buahan dan hewan, siswa mampu melafalkan kosakata buah-buahan dan hewan yang telah ditunjukkan di gambar

-Guru mengkoreksi serta memberikan membenaran pada apa yang dibacakan siswa. Koreksi diberikan serta dibimbing secara bertahap, sampai siswa tersebut mampu untuk melafalkannya

-Kemudian guru memberi tugas menulis kosakata buah-buahan dan nama-nama hewan dalam Bahasa Arab dengan baik dan juga benar

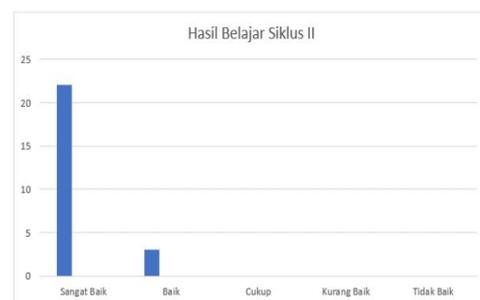
-Guru meminta siswa untuk menghafalkan dan menyuarakan kosakata bahasa arab, pada kosakata yang masih belum mencapai KKM

- Guru memberikan evaluasi setiap siswa, dengan cara memberikan penilaian sesuai rubrik penilaian keterampilan. Penilaian dilakukan dengan mengukur ketercapaian indikator pembelajaran.

-Guru melakukan membenaran atau koreksi terhadap bacaan siswa.

- Guru menyimpulkan serta menutup pembelajaran.

hasil pembelajaran siswa terkait dengan penguasaan kosakata Bahasa arab dengan menggunakan media gambar di siklus 2 seperti berikut :



Gambar 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Pada grafik gambar 4 di atas dideskripsikan penguasaan kosakata Bahasa arab menggunakan media gambar meningkat, hal tersebut terlihat pada perolehan nilai yang meningkat sangat baik sebesar 22 siswa, kategori baik sebesar 3 siswa, serta tidak seorang pun siswa yang terletak pada kategori cukup, kurang baik, serta tidak baik. Hasil tersebut menunjukkan pertumbuhan yang signifikan antara siklus 1, serta siklus 2, yang mengalami peningkatan pada hasil belajar pada setiap siklusnya, yang membuat hasil belajar siswa meningkat, dengan penggunaan media gambar penguasaan kosakata Bahasa arab.

Perbedaan tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

Perbandingan hasil belajar siswa dalam bentuk grafik digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 5. Perbandingan Hasil Belajar pada Siklus I, dan Siklus II

Pada grafik gambar 5 tersebut dapat dideskripsikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut diamati pada perolehan hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus 1 hanya terdapat 10 siswa dengan kategori sangat baik dari 25 siswa. Siklus 2 meningkat menjadi 22 siswa kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media gambar bisa meningkatkan hasil belajar pada penguasaan kosakata Bahasa arab.

Respon Siswa Pada Tindakan Pembelajaran

Ketika penggunaan media gambar diterapkan pada pembelajaran,

ditemukan beberapa kendala, tetapi secara umum siswa merespon baik, serta menunjukkan ketertarikannya pada media gambar kosakata Bahasa arab. Hal tersebut diketahui berdasarkan dari wawancara yang dilakukan penulis pada siswa secara berkelompok, yaitu :

“ kami semua sangat suka belajar bersama ustadz, karena jika belajarnya menggunakan media kami lebih cepat mengerti, dan belajar menjadi menyenangkan, daripada menggunakan buku saja kami kurang mengerti “.

Belajar dengan mengandalkan buku Pelajaran saja tidak cukup, untuk membuat siswa memahami materi Bahasa arab, Mereka berpendapat bahwa pembelajaran hanya seperti ini tidak bisa memberikan pemahaman yang jelas. Banyak siswa belajar menggunakan buku pelajaran merasa bingung, bahkan tidak tahu seberapa baik kemampuan mereka. Akhirnya siswa belum bisa mencapai hasil belajar yang sesuai dengan KKM. Keadaan kelas terlihat tenang serta tidak berisik selama pembelajaran. Berbeda dengan pendekatan pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya pada mata pelajaran lain, pendekatan ini lebih

berfokus bagaimana siswa merasa senang dan tidak mengalami tekanan saat belajar. Pembelajaran kosakata Bahasa Arab membutuhkan usaha yang besar. Akibatnya, situasi ini sebenarnya disebabkan oleh sikap moral siswa saat bertemu dan berhadapan langsung dengan guru mereka. Namun, seperti yang disebutkan sebelumnya, fokus dari strategi pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam menerapkan apa yang telah dicontohkan guru mereka, yang membuat siswa melakukan yang telah diajarkan gurunya, jika guru mempunyai cara atau metode pendekatan kepada siswa secara baik, maka siswa tersebut akan mengikutinya.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan pada penguasaan kosakata Bahasa arab belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM yang telah ditetapkan pada pra siklus, dilihat pada perolehan nilai, hanya 5 siswa yang mampu dalam mencapai KKM. Setelah menggunakan media gambar kosakata Bahasa arab (siklus 1) hasil

belajar siswa meningkat terdapat 10 siswa memenuhi KKM, kemudian di siklus 2 meningkat sebanyak 22 siswa kategori sangat baik serta 3 siswa dengan kategori baik. Respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat positif, dan baik, pembelajaran terlihat pada kondisi yang kondusif, serta siswa memahami dengan cepat serta tepat dibandingkan menggunakan metode klasikal yang sebelumnya. Kesimpulannya yaitu pembelajaran pada penguasaan kosakata bahasa arab dengan menggunakan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmad, N. K. Muhlis, and M. A. Fathih, "Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Permainan My Happy Route Di Sekolah Dasar," vol. 8, no. 1, pp. 59–72, 2023.
- A. Furoidah and L. M. Jum'ah, "Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI I MA As-Sunniyyah Kencong Jember," vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- A. S. Faradisa and L. Fitriani, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata di MTs Nurul Ulum," vol. 5, no. 1, pp. 17–23, 2023.

- D. Saputra, M. Fidri, Fatoni, and Nurhayati, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosakata," vol. 2, no. 1, pp. 127–137, 2022.
- E. S. Rosyadi, S. A. Nabila, and N. Alfia, "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di MI Diponegoro," vol. 2022, pp. 1–8, 2022.
- F. Al Azmi, Arsandi, N. Diana, and L. Awaliyah, "Pemanfaatan Media Gambar BerBahasa Arab (Index Card Match) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Ar-Rifaie' 2, Malang," pp. 54–69, 2022, doi: 10.18196/mht.v5i1.16707.
- H. A. Tsany *et al.*, "Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Untuk Mencapai Keberhasilan Pembelajaran," vol. 4, pp. 24–31, 2022.
- Husairi and S. Aminah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas IV MI NW 1 Kembang Kerang," 2021.
- M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- M. Qibtiyah and Walfajri, "Pengajaran Bahasa Arab Menggunakan Media Gambar Bergerak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata," vol. 22, no. 01, pp. 71–86, 2020.
- N. M. Siduppa, Fajriwati, and S. Masnan, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Enrekang," vol. 5, pp. 66–87, 2021.
- Parhan, M. Safi'i, and A. Rozaq, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Teka Teki Silang Bergambar Di Kelas V SD Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor," vol. 2, no. 2, pp. 1–14, 2023.
- Rahimah, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Gambar Di Sekolah Dasar Di Kota Serang," pp. 287–306, 2020.
- S. Sintawati, M. S. Jailaini, and Arifullah, "Pengaruh Pemanfaatan Media Video Animasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih," 2023.
- Z. Nafisah, "Peningkatan Keterampilan Berbicara (Mahara Kalam) Bahasa Arab Melalui Media Gambar," vol. 2, no. 4, pp. 319–327, 2023.